

Inovasi Pengembangan Susu Kambing Senduro bagi Peternak dalam Pemenuhan Kebutuhan Pasar Dampak Pandemi

Innovation for the Development of Senduro Goat Milk for Farmers in Fulfilling Market Needs: The Impact of the Pandemic

Alung Amelia Puspita Sari

Universitas Jember

Email: alungameliaa@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to explore innovations in the development of goat milk for breeders in Senduro in response to the pandemic. Employing a qualitative method, this study reveals that the phenomena resulting from the pandemic have led to losses and the suspension of production and services. The emergence of goat milk innovation is a direct consequence of the pandemic's impact. Goat milk collectors, such as Sometimes Tepus, Senduro Goatzilla Farm and Café, have witnessed a decline in production and sales by approximately 20-30%. This has also affected Senduro goat breeders. Aggregator and farmers have been making efforts to meet the demand for goat milk and its processed products.

Keyword: innovation, development, senduro goat, market needs

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengeksplorasi inovasi pengembangan susu kambing peternak di Senduro dampak pandemi. Dengan metode kualitatif penelitian ini memperlihatkan fenomena yang terjadi karena adanya pandemi memberikan kerugian dan juga berhentinya produksi maupun jasa. Inovasi dari susu kambing ini muncul karena dampak pandemi. Pengepul susu kambing di Kadang Tepus, Senduro *Goatzilla Farm and Café* mengalami penurunan produksi dan penjualan sekitar 20 – 30%. Hal ini juga berakibat terhadap para peternak kambing Senduro. Upaya yang dilakukan para pengepul maupun petani untuk tetap dapat memberikan permintaan akan kebutuhan susu kambing maupun olahan hasilnya.

Kata Kunci: Inova, Pengembangan, Kambing Senduro, Kebutuhan Pasar

PENDAHULUAN

Wilayah Senduro merupakan sebuah daerah yang terkenal dengan peternak susu sapi dan susu kambing. Masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari bergantung pada hasil dari pemerahan susu sapi dan susu kambing. Setiap harinya diperah dan kemudian disetorkan atau dijual kepada pengepul. Selain sektor peternakan terdapat juga sektor pertanian yang juga terkenal akan luas lahan yang dimiliki oleh setiap keluarga dan juga hasil dari pertanian yang cukup memenuhi kehidupan rumah tangga dalam jangka panjang atau dapat dikatakan bahwa sektor pertanian di Senduro dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Wilayah Senduro yang terkenal akan susu kambing yang merupakan kambing dari hasil persilangan kambing unggulan khas Lumajang dengan kambing khas India. Asal usul mulanya Kambing Etawa ras Senduro tidak lepas dari adanya peran Presiden Sukarno. Presiden Sukarnolah yang membawa kambing Jamnapri ras dari etawa dari India yang kemudian disilangkan dengan kambing unggulan khas Lumajang yaitu Kambing Menggolo. Kambing Menggolo khas Lumajang ini memiliki ukuran lebih besar daripada kambing kacang dengan warna bulu dominan warna putih. Hasil dari persilangan inilah yang kemudian disebut dengan Kambing Etawa Ras Senduro atau Kambing Etsen. Kambing etawa Senduro yang saat ini disebut sebagai kambing Senduro oleh masyarakat identik dengan susu kambing perahnya. Penemuan di Senduro terdapat banyak aspek yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Namun, di senduro ini khususnya wilayah desa Kandang Tepus yang merupakan salah satu desa yang masyarakatnya bertani dan juga peternak hewan (Hermawan, 2020; Lumajangsatu, 2020).

Perkembangan waktu teknologi dan juga ilmu pengetahuan berdampak pada upaya dalam pengembangan pengelolaan dan perawatan kambing etawa. Dengan demikian mengalami peningkatan dalam perawatan, pembudidayaan, hingga pengelolaan hasil susu kambing. Setiap satu keluarga dalam rumah tangga di Senduro khususnya wilayah kadang tepus pastinya memiliki kambing etawa yang jumlahnya minimal 5 – 8 ekor per satu keluarga atau bahkan bisa lebih banyak. Adanya susu hasil perahan yang setiap hari dilakukan yang hasil susu kambing tersebut akan disetorkan kepada pengepul yang biasanya tempat warga menyeter susu. Namun, di desa Kandang Tepus tidak hanya satu tempat saja yang menjadi tempat pengepul atau tempat menjual susu kambing hasil perahan masyarakat. Terdapat beberapa tempat seperti *Goatzilla Farm*. Bahkan tempat pengepul biasa dari masyarakat yang biasanya menjual susu kambing dalam jumlah besar kepada konsumen yang sudah menjadi pelanggan tetap dalam permintaan kebutuhan susu kambing etawa ini. Akan tetapi, banyak yang dapat dimanfaatkan atau dikelola menjadikan sebuah usaha dalam masyarakat untuk pengembangan usaha susu kambing etawa ini dalam pemenuhan kebutuhan pasar yang tidak menentu. Sehingga diperlukannya upaya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan mutu dari para peternak kambing etawa ini.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber seperti dikutip oleh G. Ritzer (2010) mengartikan tindakan sosial sebagai tindakan manusia yang dapat memengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat. Pemikiran Max Weber itu berbeda dengan pemikiran sosiolog lainnya seperti Emile Durkheim menunjuk tindakan sosial sebagai perilaku manusia yang diarahkan oleh norma-norma dan tipe solidaritas kelompok tempat ia hidup. Dari teori inilah yang dapat mendorong kelompok-kelompok petani untuk tetap mempertahankan produksi. Karena keduanya saling berhubungan baik petani, pengepul, pengelola maupun konsumen atau masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di desa Kandang Tepus, kecamatan Senduro, kabupaten Lumajang. Dalam pemelihan lokasi ini dilakukan karena mayoritas dari masyarakatnya peternak dan juga bertani yang nantinya dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi. Data penelitian ini diambil 7 – 11 April 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode ilmiah yang sering digunakan dan dilakukan sekelompok peneliti ilmu sosial. Penelitian kualitatif ini dilaksanakan agar memperoleh hasil yang alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif ini juga digunakan suatu permasalahan yang ada itu belum jelas, untuk mengetahuinya maka perlu dilakukannya pemahaman mengenai interaksi sosial, agar bisa mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data sehingga dapat menemukan sejarah perkembangan dari suatu permasalahan mengenai produksi dan jasa susu kambing Senduro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Pengembangan

Dalam pengembangan inovasi susu kambing tentunya sudah ada beberapa olahan seperti susu segar, yougart, permen, sabun, sampo hingga hidangan pokok yang bisa disajikan di café maupun restoran. Setiap hasil olahan dari susu kambing etawa ini pastinya memberikan sebuah peluang bagi para usahawan maupun masyarakat untuk berlomba-lomba untuk menciptakan sebuah olahan yang nantinya dapat menarik minat konsumen sehingga angka permintaan meningkat dan diharapkan baik dari para peternak dan juga pengolah hasil olahan susu kambing dapat memenuhi kebutuhan akan permintaan pasar. Desa Kandang Tepus terdapat beberapa yang masyarakatnya mengembangkan susu kambing dijadikan olahan yang tidak hanya susu perah murni saja. Namun banyak juga mereka yang menjual susu kambing etawa yang murni karena banyaknya permintaan konsumen di pasar. Salah satu usaha yang juga mengembangkan dan mengelolah susu kambing untuk dijadikan olahan sabun, yougart, keju, dan sebagainya yaitu *goatzilla farm*. Dalam pengembangan inovasi susu kambing ini pastinya menjadi peluang bagi para peternak dan juga pengembang usaha namun terdapat juga kendala yang pastinya dapat memperlambat barang sampai hingga angka permintaan konsumen menurun.



Gambar 1: Produk Goatzilla Farm
Sumber: @goatzillafarm

Inovasi pengembangan olahan pastinya memiliki berbagai macam yang di antaranya seperti sebuah contoh gambar olahan hasil susu kambing etawa. Adanya pembarua inovasi hasil olahan yang pastinya menguntungkan berbagai belah pihak. Namun, beberapa pengepul selama adanya pandemi mereka mengeluhkan berbagai penurunan permintaan pembeli maupun target pemasaran konsumen. Sebab selama pandemi 2020 beberapa wilayah di-*lockdown* yang membuat pengiriman sulit untuk dilakukan yang akhirnya memperlambat. Namun, terdapat juga kerugian yang seperti yang dialami goatzilla farm mengalami kerugian hampir 20 – 30 %. Akan tetapi dimulai akhir desember hingga awal april 2021 mengalami sebuah peningkatan konsumen sehingga dapat bangkit kembali. Permintaan akan konsumen untuk susu segar murni kambing etawa meningkat tetapi susu yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan akan permintaan pasar yang meningkat dikarenakan para peternak kambing menyeter susu kepada mereka tidak sebanyak sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan banyak yang para peternaknya beralih untuk membudidayakan pengembangbiakan kambing etawa. Sebagian induk kambing etawa menyusui anaknya, sebagian terdapat yang hamil. Akan tetapi dalam pengembangbiakan peranakan kambing etawa inilah yang juga banyak karena bagi masyarakatnya lebih menjanjikan dan lebih mudah hanya merawat hingga siap untuk dijual. Sehingga dengan adanya hal – hal tersebutlah yang menghambat akan baik inovasi pengembangan dan juga permintaan akan kebutuhan pasar.

Perawatan Keseharian

Perawatan keseharian kambing etawa tentunya sama saja dengan kambing pada umumnya hanya penambahan nutrisi agar air susu kambing yang dihasilkan melimpah dan sesuai dengan jumlah pendapatan per harinya. Sebab, dalam sehari kambing akan diperah hanya sekali dalam sehari dan waktu yang baik dalam pemerah susu kambing etawa yaitu pagi hari antara jam 5 – 7 pagi. Dalam sebuah usaha peternakan kambing etawa prinsip keberhasilan ditentukan dari berbagai macam faktor yaitu dari pemilihan bibit yang baik kemudian dari sistem perkandangan yang memadai dan ditunjang oleh faktor makanan atau ketersediaan pakan yang baik untuk kambing etawa. Namun, terdapat juga beberapa faktor yang dapat menjadi kesalahan dalam kegagalan usaha peternak kambing etawa ini yaitu antara lain ukuran kandang kambing etawa yang sudah dituliskan standar kandang yang sehat atau kriteria kandang yang baik. Jadi jika kandang tidak memenuhi kriteria tersebut maka sudah dipastikan ternak tidak berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Faktor selanjutnya, makanan kambing etawa ini kebanyakan peternak baru tidak memahami benar bagaimana faktor nutrisi yang dibutuhkan oleh kambing etawa hingga ternak berkembang tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Begitupula dengan waktu pemberian makan dalam keseharian kemudian campuran hijauan atau variasi makanan yang diberikan untuk kambing etawa juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan ternak jenis kambing etawa.

Intervensi Pasar Selama Pandemi

Adanya pandemi memberikan sebuah dampak yang cukup merata di semua kalangan masyarakat. Pekerja, pedagang, peternak, petani, terdampak. Begitupula yang terjadi di Senduro khususnya desa Kandang Tepus yang terkenal akan peternak susu kambing dan juga susu sapi. Namun, dalam pemasaran susu kambing selama ada pandemi ini memang cukup menurun dalam aspek minat pembeli hingga mengalami penurunan. Akan tetapi sekitar bulan desember 2020 hingga april 2020 sudah mulai stabil kembali meskipun tidak sepenuhnya. Sebab kerugian yang didapat selama pandemi dan juga belum adanya upaya bagaimana peningkatan bahwa penjualan olahan susu kambing tersebut harus tetap dilakukan mengalami kerugian bukan hanya kerugian akan uang akan tetapi kerugian akan susu murni kambing etawa yang seharusnya bisa diambil oleh konsumen. Mereka tidak jadi mengambil karena terkendala pembatasan ataupun yang lainnya sehingga beberapa susu akhirnya basi meskipun sudah disimpan dalam suhu lemari es. Sedangkan untuk dampak para peternak kambing ini tidak terlalu berdampak karena mereka akan tetap mengirim susu hasil perahan setiap hari dengan harga yang sama setiap per liternya yaitu 16.000 per liter. Sehingga dengan adanya hal tersebut beberapa para pengepul tidak bisa tetap diam tanpa mencari sebuah solusi agar pemasaran tetap dapat dilakukan dengan disesuaikan protokol kesehatan yang diterapkan di daerah yang akhirnya membuat mereka yang akan mengirim hasil olahan ataupun pemesanan konsumen secara langsung ke rumah. Sebab biasanya beberapa konsumen yang mengambil sendiri susu murni kambing etawa dan juga olahan yang lainnya tanpa harus menunggu di rumah.

KESIMPULAN

Adanya penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa adanya sebuah inovasi baru dalam pengembangan produk usaha ataupun jasa dapat menunjang kemajuan dari pemilik, pekerja maupun kebutuhan masyarakat terpenuhi. Namun, perlu adanya pengamatan akan intervensi pasar untuk mengontrol agar tidak adanya kekurangan atau suatu permasalahan yang nantinya memberikan dampak yang negatif terutama terhadap para peternak. Sebab sebagian besar masyarakat Senduro bergantung dengan hasil peternakan yang mereka jual kepada pengepul setiap harinya. Adanya pandemi beberapa masyarakat Senduro lebih dapat meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan kambing etawa ini dimulai dari perawatan, makanan keseharian hingga kesehatan. Sebab masyarakat Senduro yang beberapa diliburkan sementara lebih memilih untuk beternak kambing etawa ini yang menjadi sebuah solusi untuk mengisi waktu luang meskipun tidak hanya kambing yang dapat menjadi peluang usaha selama pandemi karena masih ada ayam, sapi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Tommy. (2020). *Kaya Manfaat, Kambing Senduro Jadi Usaha Primadona Peternak Lumajang saat Pandemi Virus Corona*. Retrieved juni 1, 2021, from tribunnews.com: <https://madura.tribunnews.com/2020/10/12/kaya-manfaat-kambing-senduro-jadi-usaha-primadona-peternak-lumajang-saatpandemi-virus-corona>
- Redaksi. (2020). *Susu Kambing Etawa Lumajang Jadi Peluang Usaha Masa Pandemi*. Retrieved juni 1, 2021, from Lumajangsatu.com: <https://lumajangsatu.com/baca/susu-kambing-etawa-lumajang-jadi-peluang-usaha-masa-pandemi>
- Ritzer, George. (2010). *Sociological Theory* 8th edition. New York: McGraw-Hill.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]